

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini, penulis akan menjelaskan tentang metode yang digunakan ketika melakukan penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisa rumusan masalah serta membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Bab ini berisikan identitas penelitian termasuk lokasi penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data hingga metode analisis yang akan digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3.1 Identitas Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan topik serta tujuan dari penelitian yang dilaksanakan yaitu untuk mengetahui preferensi pemilihan hunian Generasi Y di Kota Tangerang Selatan, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian ini terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data yang jelas dari beberapa sumber data untuk digeneralisasi. Dalam menggeneralisasi data, peneliti akan mengacu pada teori-teori yang telah ditinjau pada bab sebelumnya agar data yang didapat memiliki acuan yang jelas.

Dalam penerapannya, menggunakan metode kuantitatif digunakan dengan harapan penulis dapat mendapatkan data yang sesuai sehingga membuat analisis penelitian dalam studi kasus ini tepat sesuai dengan preferensi generasi Y dalam memilih hunian yang ada di Kota Tangerang Selatan. Data yang akan didapatkan akan berupa sebagai diagram dari persentase preferensi sehingga dapat dipaparkan bersama dengan analisis peneliti mengenai beberapa hal yang akan diteliti.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang diambil adalah kota Tangerang Selatan, Banten. Kota Tangerang Selatan memiliki 7(tujuh) kecamatan diantaranya kecamatan Ciputat, kecamatan Ciputat Timur, kecamatan Pamulang, kecamatan Pondok Aren, kecamatan Serpong, kecamatan Serpong Utara, dan kecamatan Setu. Pada 2018 lalu, Kota Tangerang Selatan memperlihatkan pembangunan rumah tapak yang berdekatan dengan area strategis dimana hal ini meningkatkan kebutuhan hunian untuk masyarakatnya (Hambali, 2018). Hal ini mendorong penulis untuk membuat batasan penelitian yaitu Kota Tangerang Selatan. Kota Tangerang Selatan juga terdapat beberapa kawasan developer besar yang dapat menjadi sebuah pengaruh besar dalam data yang akan didapat. Selain dari kawasan developer, kota Tangerang Selatan juga termasuk salah satu kota dengan banyak bangunan komersial serta merupakan kota dengan banyak fasilitas umum yang tersedia bagi masyarakatnya.

Lokasi kota Tangerang Selatan ini juga mendukung untuk diteliti karena kota ini merupakan salah satu kota yang menunjang kota DKI Jakarta, dimana kota DKI Jakarta semakin menipis lahan huniannya sehingga banyak yang mencari kawasan hunian alternatif disekitar kota DKI Jakarta salah satunya kota Tangerang Selatan.

Minimnya informasi mengenai preferensi hunian mengenai generasi Y di Kota Tangerang Selatan juga mendorong penulis untuk meneliti kota Tangerang Selatan ini. Hal tersebut akan menjadi poin penting yang dapat berdampak pada penelitian selanjutnya dimana mungkin akan memilih lokasi yang belum diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penggunaan metode sangat mempengaruhi hasil penelitian yang sesuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini digunakan supaya data yang masuk dari sumber digeneralisir untuk menyajikan diagram berdasarkan angka (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Penelitian dengan metode kuantitatif ini akan memfokuskan pada penggunaan angka yang mendetail dan menyajikan tabel, grafik, serta diagram yang mudah dibaca dari data yang diperoleh ketika penelitian dilaksanakan. Metode deskriptif dan survey dapat membantu penulis untuk mencari data yang mendukung terlaksanakannya penelitian ini.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui nilai sebuah variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Sehingga data yang didapat dapat disajikan berupa tabel atau diagram berdasarkan sumber yang telah dikuantifikasi. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang akan diambil dari populasi variabel sehingga ditemukan hubungan variabel dengan variabel lainnya atau kejadian yang relatif (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua data yaitu data primer berupa data yang didapat langsung dari objek penelitian yaitu masyarakat generasi Y di kota Tangerang Selatan, serta data sekunder yaitu literatur yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik dari peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Metode yang digunakan penulis yaitu pengumpulan data yang bersumber dari manusia yaitu masyarakat generasi Y di Kota Tangerang Selatan. Penelitian mempunyai banyak cara dalam mengumpulkan data seperti pemetaan, dokumentasi, observasi, dan wawancara namun penulis akan menggunakan kuisisioner online guna menghemat waktu dan juga biaya dalam mendapatkan sebuah data dari masyarakat generasi Y di Kota Tangerang Selatan. Pengisian kuisisioner secara daring

menghemat waktu dikarenakan responden dapat mengisinya kapanpun dan dimanapun hanya dengan gawai maupun alat elektronik yang memampuni untuk mengisi kuisisioner tersebut. Selain dari menghemat waktu dan biaya, pengisian kuisisioner secara online juga lebih efektif dikarenakan dapat lebih cepat dibanding mengisi kuisisioner menggunakan alat tulis.

Data yang akan diambil dari beberapa masyarakat tersebut menggunakan kuisisioner online yang berupa beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teori yang telah ditulis pada bab sebelumnya sebagai acuan. Dalam penelitian ini diperlukan data sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan sistematis. Kuisisioner menjadi salah satu media utama penulis dalam mencari data preferensi generasi Y yang ada di kota Tangerang Selatan. Kuisisioner ini akan berupa pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan. Kuisisioner ini dibagikan melalui beberapa jejaring sosial, sehingga data yang didapat dapat dengan mudah didapatkan sesuai dengan target dari yang penulis tentukan mewakili 7 kecamatan yang ada di kota Tangerang Selatan.

Teknik sampling yang digunakan merupakan teknik sampling kuota. Dalam buku "Metodologi Penelitian" Teknik sampling kuota merupakan teknik menentukan sampel dengan ciri-ciri tertentu dalam sebuah populasi yang ada (Garaika & Darmanah, 2019). Penulis menentukan kuota sebesar 50 orang dari populasi di beberapa kecamatan yang ada dengan ketentuan atau ciri-ciri sebagai berikut;

- Generasi Y (Lahir pada tahun 1981 - 1996)
- Warga kota Tangerang Selatan

Dalam mencari responden, penulis mengharapkan adanya jawaban yang muncul dari 7 kecamatan yang ada di Kota Tangerang Selatan. Sehingga dari setiap kecamatan mempunyai responden untuk diolah datanya. Kecamatan tersebut antara lain Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Pondok Aren, Serpong, Serpong Utara, dan Setu.

Tabel 3.1.
Tabel Teknik Pengumpulan Data

No.	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Penelitian
1	Preferensi hunian generasi Y di kota Tangerang Selatan dalam memilih hunian yang akan mereka pilih	Kuisisioner Generasi Y di Kota Tangerang Selatan	Menganalisis diagram data kuisisioner berdasarkan acuan literatur yang telah dipaparkan
2	Preferensi kawasan generasi Y di kota Tangerang Selatan dalam memilih hunian yang akan mereka pilih	Kuisisioner Generasi Y di Kota Tangerang Selatan	Menganalisis diagram data kuisisioner berdasarkan acuan literatur yang telah dipaparkan
3	Gaya hidup masyarakat generasi Y di kota Tangerang Selatan serta preferensi lingkungan dan lingkungan dari hunian mereka	Kuisisioner Generasi Y di Kota Tangerang Selatan	Menganalisis diagram data kuisisioner berdasarkan acuan literatur yang telah dipaparkan
4	Rentang pendapatan dan besar pengeluaran yang dianggarkan dalam memilih sebuah hunian dari generasi Y di Kota Tangerang Selatan	Kuisisioner Generasi Y di Kota Tangerang Selatan	Menganalisis diagram data kuisisioner berdasarkan acuan literatur yang telah dipaparkan

Sumber: Data Olahan Pribadi

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yang dimaksud merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Data kuantitatif berkenaan dengan jumlah dan juga mempunyai kriteria tertentu yang jelas dalam penyusunannya. Instrumen yang akan digunakan merupakan instrument *non-test* berupa sebuah kuisisioner yang akan diberikan kepada responden yaitu masyarakat generasi Y di Kota Tangerang Selatan. Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang jawabannya sudah disediakan peneliti, sehingga dalam mengisi kuisisioner tersebut responden bisa memilih alternatif jawaban yang telah diberikan oleh peneliti.

3.3.2 Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua, diantaranya yaitu terdapat data primer dan data sekunder.

1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber pertama (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Data ini diambil langsung melalui kuisisioner yang diisi oleh responden langsung terakait dengan preferensi pemilihan hunian generasi Y di kota Tangerang Selatan berdasarkan gaya hidup mereka serta pendapatan dari mereka sendiri. Data ini merupakan data primer karena didapatkan langsung dari responden yang memiliki syarat yang telah ditentukan penulis dalam mendapatkan data.

2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dokumentasi atau data yang diterbitkan, serta data yang digunakan oleh sebuah organisasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Data ini didapatkan melalui membaca buku, mengutip, dan beberapa sumber lainnya. Data ini digunakan penulis untuk

melengkapi beberapa pernyataan yang tidak didapatkan dalam data primer. Data tersebut berupa;

- Studi literatur yang telah dijelaskan dan memberikan peneliti banyak teori dalam memahami topik dari bahasan yang ada sehingga dapat menjadi acuan dasar dalam menganalisis data.
- Penelitian terdahulu juga digunakan penulis sebagai salah satu pedoman maupun acuan dalam mengembangkan topik yang telah diteliti hingga menjadi sebuah penelitian yang lebih baru sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam penelitian selanjutnya.

3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan menjelaskan data menggunakan cara yang deskriptif pada preferensi hunian bagi generasi Y di kota Tangerang Selatan. Penggunaan metode deskriptif akan membantu menjelaskan data yang didapat penulis dari responden yang telah memberikan data terkait sehingga data dapat disajikan dengan jelas.

Analisis data merupakan upaya dalam mengolah data yang didapat menjadi sebuah informasi hingga data tersebut dapat dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab sebuah rumusan masalah yang ada pada sebuah penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan merupakan data statistik (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Statistik tersebut didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan yang masuk akal dari data yang diperoleh penulis (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif yaitu menjelaskan tentang data yang didapat tanpa maksud membuat kesimpulan atau sebuah generalisasi dari data tersebut. Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

Setelah data didapatkan dari responden berupa pernyataan dalam bentuk diagram persentase, data tersebut dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada pada tinjauan pustaka terutama teori Maslow dan juga Amos Rapoport tentang preferensi hunian generasi Y di kota Tangerang Selatan. Teori-teori tersebut menjadi sebuah acuan penting sehingga apa yang diteliti mempunyai dasar teori jelas dari tinjauan yang telah dipaparkan.

